

IMAJINASI SEBAGAI IDE KARYA KREATIF FOTOGRAFI MIX-MEDIA LOCKINATION

IMAGINATION AS AN IDEA FOR CREATIVE WORK MIX-MEDIA LOCKINATION PHOTOGRAPHY

Rama Satria Wicaksana¹, Didit Endriawan² dan Vega Giri Rohadiat³

^{1,2,3} Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
ramasatriaw@student.telkomuniversity.ac.id didit@telkomuniversity.ac.id vegagiri@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Kemampuan berimajinasi dan berkreasi merupakan faktor penting dalam inovasi dan pemecahan masalah di era modern. Seiring bertambahnya usia, imajinasi sering tergantikan oleh pola pikir realistis akibat rutinitas sehari-hari. Studi ini mengeksplorasi bagaimana imajinasi dapat dihidupkan kembali dan dikombinasikan dengan kreativitas melalui seni fotografi mix-media. Karya ini berupaya menggambarkan keterbatasan kreativitas yang sering dialami oleh orang dewasa dan bagaimana imajinasi dapat menjadi langkah pertama menuju kreativitas yang tak terbatas. Melalui penggunaan simbol dan elemen visual yang kuat, karya ini mengajak audiens untuk merefleksikan peran imajinasi dalam kehidupan kreatif mereka.

Kata Kunci: imajinasi, kreativitas, fotografi mix-media, seni kontemporer, ekspresi kreatif, inovasi, teknik seni, karya seni

Abstract : The ability to imagine and be creative is an important factor in innovation and problem solving in the modern era. As we get older, imagination is often replaced by realistic thinking due to daily routines. This study explores how imagination can be revived and combined with creativity through the art of mix-media photography. This work attempts to describe the limitations of creativity that are often experienced by adults and how imagination can be the first step towards unlimited creativity. Through the use of symbols and strong visual elements, this work invites audiences to reflect on the role of imagination in their creative lives.

Keywords: imagination, creativity, mix-media photography, contemporary art, creative expression, innovation, art techniques, works of art

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang penuh dengan kompleksitas dan tantangan, kemampuan untuk berimajinasi dan berkreasi tanpa batas telah menjadi kunci untuk memecahkan masalah, menciptakan inovasi, dan menghadapi perubahan. Imajinasi adalah api kreativitas yang membakar ide-ide baru dan membuka pintu menuju kemungkinan-kemungkinan yang tak terbatas. Ketika imajinasi dipadukan dengan kreativitas, manusia mampu menciptakan karya seni yang menginspirasi, teknologi yang merevolusi, dan solusi-solusi inovatif untuk tantangan-tantangan kompleks. Seperti imajinasi yang seiringnya manusia bertumbuh dewasa, semakin berkurangnya imajinasi dalam kehidupan dewasa dikarenakan saat manusia bertumbuh dewasa, pola pikir mereka tidak selalu memakai imajinasi melainkan berpikir secara realistis. Imajinasi adalah kemampuan untuk melihat dengan pikiran apa yang tidak bisa Anda lihat dengan mata. Seandainya saya menanyakan Anda berapa banyak jendela yang ada di rumah masa kecil Anda, saya yakin Anda akan tahu, meskipun Anda mungkin tidak pernah menghitungnya (Andrew Wommack (2019)). Syukur atas imajinasi Anda, mata pikiran Anda bisa menciptakan kembali rumah masa kecil Anda dan membawa Anda berjalan melewatinya ruang demi ruang. Berpikir realistis manusia dewasa disebabkan oleh beberapa faktor seperti contohnya kegiatan sehari-hari yang ia kerjakan. Dampak dari kegiatan yang dikerjakan sehari-hari membuat pola pikir manusia dewasa berubah karena sebagian besar mereka fokus mengejar apa yang diinginkan secara realistis, tidak seperti saat dia sebelum dewasa. Sebagian besar manusia saat sebelum dewasa, mereka pasti mempunyai pemikiran yang bervariasi, memiliki imajinasi yang luas dan menginginkan apa yang ia pikirkan saat mereka berpikir kreatif dengan imajinasi terkabulkan saat mereka sudah dewasa. Berpikir kreatif di dalam kehidupan manusia dewasa pasti selalu ada untuk menumbuhkan cara berpikir dan bertindak atau menciptakan sesuatu yang baru secara original dan berguna bagi orang tersebut dan orang lain. Kreativitas sangat berhubungan

dengan kemampuan untuk menciptakan, menemukan, mengadakan suatu bentuk baru dan untuk menghasilkan sesuatu yang baru. Pemikiran kreatif dalam kehidupan merupakan kemampuan untuk menumbuhkan pemikiran atau gagasan-gagasan baru dan untuk pemecahan masalah. Nilai-nilai “kebaruan” dan “keaslisan” selalu berkorelasi dengan kreativitas (D. Endriawan, 2020) Barron mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk membuat sesuatu yang baru (Ngalimun et al., 2013). (Sementara Munandar, 2009) mendefinisikan kreativitas sebagai hasil interaksi antara seseorang dan lingkungannya; kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya, baik itu di sekolah, keluarga, atau tempat lain (Dr. Wilda Susanti, 2022). Dengan adanya pemikiran imajinasi dan kemampuan kreativitas bisa menciptakan sesuatu hal yang baru atau menemukan sesuatu yang berguna dan berbeda. Jika imajinasi dan kreatifitas disatukan bisa menghasilkan komposisi atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak pernah terpikirkan (Hunter, Murray, 2011). "Kadang-kadang kita tidak perlu mata untuk melihat dunia atau isyarat untuk maju," kata Buddha Gautama. Semuanya dapat terlihat dengan imajinasi kita. Semua yang ada di sekitar kita, seperti lukisan sederhana yang dibuat oleh manusia, adalah imajinasi pada awalnya. Komputer saat ini mungkin hanya imajinasi seratus tahun yang lalu, seperti halnya komputer saat ini. Pada awalnya, seseorang hanya membayangkan, dan setelah itu, gagasan itu menjadi kenyataan. Satu-satunya hal yang diperlukan untuk membuat sesuatu bekerja adalah imajinasi. imaginatif yang membawa manusia dari zaman kegelapan ke dunia yang lebih maju. Imajinasi menciptakan roda pertama, listrik, dan penemu benua Amerika (Dr. Masganti Sit, M.Ag, dkk., 2016). Dengan cara yang sama seperti pikiran kita memiliki kemampuan untuk menerangi masa lalu, imajinasi kita juga memiliki kemampuan untuk menerangi masa depan. Pembentukan pola pikir dari

gabungan kreatifitas dan imajinasi yang sebelumnya pernah dipikirkan bisa saja di kembangkan kembali dengan cara menyatukan gagasan dari berpikir kreatif dan kegiatan imajinatif. Gagasan yang telah dikembangkan dari beberapa pola pikir yang disatukan mungkin bisa membentuk korelasi yang baru, dengan begitu bisa mempunyai maksud dan tujuan yang bisa ditentukan dengan apa yang diinginkan. Robinson (2011) menjelaskan demikian: *"Imagination is the source of our creativity Creativity involves putting your imagination to work. In a sense, creativity is applied imagination. Innovation is the process of putting new ideas into practice. Innovation is applied creativity"* (Imajinasi adalah sumber kreativitas kita Kreativitas menempatkan imajinasi Anda untuk bekerja. Dalam arti, kreativitas adalah imajinasi yang diterapkan. Inovasi adalah proses menempatkan ide-ide baru ke dalam praktek. Inovasi adalah kreativitas yang diterapkan) (Robinson, 2011). Pada intinya kreativitas adalah kemampuan untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dari apa yang telah ada sebelumnya atau yang belum ada sebelumnya. Sedangkan imajinasi adalah pemikiran yang luas untuk membentuk gagasan atau ide-ide yang baru dan lebih bervariasi dengan tidak terbatas oleh pengalaman langsung. Dengan demikian, kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menghasilkan ide atau gagasan yang sebelumnya belum pernah ada dan imajinasi adalah kombinasi untuk gagasan dari pikiran kreativitas untuk membangun ide-ide yang bervariasi dan belum pernah ada sebelumnya. Imajinasi adalah sumber kreatif dalam seni. Pada gilirannya, kreatifitas adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan unik, apakah itu ide, karya seni, atau inovasi teknologi. Kemampuan untuk berpikir kreatif dan imajinatif menjadi sangat penting di era modern ini, di mana solusi kreatif dan inovasi sangat dihargai. Namun, karena mereka telah lama terbiasa dengan cara berpikir yang lebih sistematis dan rasional, banyak orang yang mengalami kesulitan untuk mengakses imajinasi mereka yang paling dalam. Fotografi yang menggabungkan berbagai

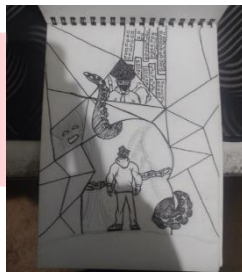
media menawarkan cara yang menarik untuk menghidupkan kembali imajinasi. Seniman dapat membuat karya yang kompleks dan penuh makna dengan menggabungkan berbagai elemen visual dan teknik, mulai dari fotografi hingga lukisan digital dan pembuatan objek fisik. Seni tidak hanya memungkinkan penggabungan berbagai media, tetapi juga membuka ruang untuk eksplorasi kreatif. Ini dapat menginspirasi audiens dan mendorong mereka untuk mempertimbangkan kembali perspektif mereka dan cara mereka melihat dunia.

PROSES PENGKARYAAN

Pengembangan konsep yang kuat dan fokus pada tema "Keterbatasan Kreativitas" memulai proses penciptaan karya. Tema ini dipilih karena penulis dan rekan-rekannya khawatir bahwa kemampuan berpikir kreatif mereka berkurang seiring bertambahnya usia. Fokus karya ini adalah bagaimana imajinasi yang terkunci dapat menghambat kreativitas dan bagaimana seni dapat memungkinkan kreativitas yang tak terbatas.

1. **Konsep Karya** Karya yang berjudul "Lockination" adalah hasil dari penggabungan berbagai teknik seni, termasuk fotografi, lukisan digital, dan pembuatan objek fisik. Konsep "Lockination" diambil dari dua kata dalam bahasa Inggris, "Lock" yang berarti kunci, dan "Imagination" yang berarti imajinasi. Kombinasi ini mencerminkan ide tentang imajinasi yang terkunci dan bagaimana seni dapat menjadi kunci untuk membukanya. Judul ini dipilih untuk mencerminkan bagaimana imajinasi dapat terkunci oleh berbagai faktor, seperti rutinitas harian, tanggung jawab, dan tekanan sosial, dan bagaimana karya seni ini berupaya untuk membuka kunci tersebut.

2. **Proses Kreatif** Proses kreatif dimulai dengan pembuatan sketsa awal dan persiapan bahan-bahan yang diperlukan, seperti clay untuk membuat tentakel, Cardboard PVC untuk menciptakan bentuk geometri, dan kamera untuk mengambil foto. Penulis juga menggunakan software grafis untuk menghasilkan lukisan digital yang kemudian digabungkan dengan elemen-elemen lain untuk menciptakan karya akhir.



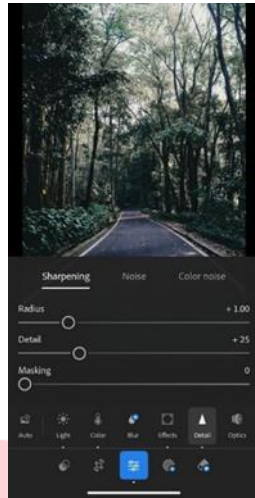
Gambar 1 Sketsa Karya Awal (2024)



Gambar 2 Proses Awal Tentakel (2024)



Gambar 3 Penempelan Geometri Ke Base (2024)



Gambar 4 Proses pengeditan tone warnat (2024)



Gambar 5 Pewarnaan gambar ikan (2024)



Gambar 6 Proses penggabungan (2024)

3. **Penggunaan Simbolisme** Karya ini penuh dengan simbolisme, di mana setiap elemen visual memiliki makna tersendiri. Tentakel yang terbuat dari clay, misalnya, melambangkan daya tarik imajinasi yang kuat,

sementara rantai melambangkan hambatan yang menghalangi imajinasi. Simbol-simbol ini digunakan untuk menggambarkan konflik antara imajinasi dan realitas, serta pentingnya membuka kunci imajinasi untuk mencapai kreativitas yang sejati. Selain itu, penggunaan bentuk-bentuk geometris yang rumit dan warna-warna yang mencolok menciptakan kontras antara dunia imajinatif dan dunia nyata, yang memperkuat pesan utama dari karya ini.

4. **Proses Penggabungan** Proses penggabungan elemen-elemen ini melibatkan beberapa tahapan penting, termasuk penciptaan dasar geometris yang kuat, penggunaan teknik pencahayaan yang tepat, dan penambahan elemen digital dan fisik. Semua elemen ini kemudian dirakit menjadi satu kesatuan yang menggambarkan hubungan kompleks antara imajinasi dan kreativitas. Setiap elemen dipilih dan ditempatkan dengan hati-hati untuk memastikan bahwa mereka saling melengkapi dan memperkuat pesan keseluruhan dari karya ini.



Gambar 7 Proses merakit semua elemen (2024)

HASIL DAN DISKUSI

Karya ini menghasilkan instalasi visual yang kompleks, terdiri dari beberapa layer yang menggambarkan berbagai aspek dari imajinasi dan kreativitas. Layer

pertama menggambarkan penulis sebagai individu yang terjebak dalam keterbatasan kreativitas, diwakili oleh rantai dan elemen-elemen lain yang menghalangi pandangan. Layer kedua mencakup berbagai gambar dan objek yang mencerminkan imajinasi yang hidup, seperti gambar gurita dan naga yang dibuat melalui teknik lukisan digital. Layer ketiga menggabungkan semua elemen ini menjadi satu kesatuan yang menggambarkan bagaimana imajinasi dan kreativitas dapat saling melengkapi untuk menciptakan karya seni yang bermakna.

1. **Analisis Visual:** Analisis visual terhadap karya ini menunjukkan bahwa penggunaan warna, bentuk, dan tekstur memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan karya. Warna-warna yang digunakan mencerminkan suasana hati dan emosi yang berbeda, mulai dari nuansa gelap yang menggambarkan keterbatasan dan kekhawatiran, hingga warna-warna cerah yang menggambarkan kebebasan dan kreativitas. Bentuk-bentuk geometris dan organik dalam karya ini menciptakan dinamika visual yang menarik, yang mengajak audiens untuk terus menerus mengeksplorasi dan merenungkan makna di balik setiap elemen.
2. **Refleksi dan Interpretasi:** Dalam diskusi ini, penulis menyoroti pentingnya imajinasi dalam proses kreatif dan bagaimana seni mix-media dapat menjadi alat yang kuat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan ide-ide kompleks. Karya ini mengajak audiens untuk merenungkan bagaimana imajinasi mereka sendiri dapat dihidupkan kembali dan digunakan untuk mendorong kreativitas. Penulis juga mencatat bahwa meskipun hasil akhirnya mungkin tidak sepenuhnya sempurna, proses kreatif itu sendiri telah membuka banyak pintu menuju pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara imajinasi dan kreativitas.



Gambar 8 Hasil Karya 1 (2024)



Gambar 9 Hasil Karya 2 (2024)

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa imajinasi adalah komponen kunci dalam proses kreatif, dan bahwa menghidupkan kembali imajinasi yang terkunci dapat menghasilkan karya seni yang lebih bermakna dan berdampak. Seni fotografi mix-media menawarkan alat yang fleksibel dan kaya untuk mengeksplorasi ide-ide ini, memungkinkan seniman untuk menggabungkan berbagai teknik dan elemen visual untuk menciptakan karya yang unik. Melalui karya "Lockination," penulis mengajak audiens untuk merefleksikan peran imajinasi dalam kehidupan mereka sendiri dan bagaimana mereka dapat menggunakan imajinasi untuk mendorong kreativitas mereka ke tingkat yang lebih tinggi. Pesan utama dari karya ini adalah bahwa imajinasi adalah kunci untuk membuka potensi kreatif yang tak terbatas, dan bahwa setiap individu memiliki kemampuan untuk menghidupkan kembali

imajinasi mereka, tidak peduli berapa pun usia mereka. Melalui representasi karya ini diperlihatkan dari sudut pandang jika imajinasi digabung dengan kreativitas dan dari sudut pandang jika kreativitas tidak digabungkan dengan imajinasi. Dengan menggunakan medium karya Fotografi Mix-Media, penulis memvisualisasikannya dengan menggunakan teknik-teknik kreativitas dan juga digabungkan dengan pikiran imajinasi penulis, dan dengan adanya beberapa komposisi teknik yang digunakan dalam karya ini akan direpresentasikan bahwa imajinasi dan kreativitas itu sangat bergantung. Dengan dibuatnya karya yang berjudul "Lockination" ini, penulis berharap kepada para audiens memahami betapa pentingnya imajinasi di dalam kreativitas. Penulis berharap pada hidup yang kita jalani sebagai mahasiswa seni rupa atau pekerja kreatif untuk selalu melakukan kegiatannya secara penuh dengan niat dan tidak dijadikan beban hidup, karena yang kita jalani saat ini adalah coretan untuk sejarah hidup kita. Semua orang tidak mau jika jalan hidup kita sebelumnya monoton, semua orang pasti ingin jalan hidupnya berwarna. Dengan adanya imajinasi, hidup kita akan selalu bervariasi dan berwarna.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Andrew Wommack (2019). The Power Of Imaginations

Ahmad Yahya Kahfi (2021). Teori Warna

Dr. Masganti Sit, M.Ag, dkk. (2016). PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA

DINI

Teori dan Praktik

Dr. Wilda Susanti, S.Kom, M.Kom, dkk (2022). PEMIKIRAN KRITIS DAN KREATIF

Irdha Yuniyanto, S.Ds (2021). *Teknik Fotografi Belajar Dari Basic Hingga Professional*

Nursisto. (1999). *Kiat Menggali Kreativitas*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya

Jurnal

Adrian Permana Zen dkk. (2021). *REVIEW ESTETIKA FOTOGRAFI: Estetika Fotografi Still Life Pada Cover Majalah Casa, Indonesia*

D. Endriawan (2020). *MENGGALI KREATIVITAS KARYA RADEN SALEH DENGAN PENDEKATAN PSIKOLOGI SENI*

D. Trihanondo and D. Endriawan (2019). *Website Development of Indonesian Art Higher Education Institutions Historical Archives", IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, vol. 662, no. 2, p. 022035, 2019*

Hunter, Murray. (2011). *Imagination may be more important than knowledge: The eight types of imagination we use*. Orbus. 2013

Hariansyah. (2016). *Kreativitas Imajinasi: Rihlah Mempertemukan Mainstream Psikoanalitik dan Psiko-Sufistik*.

Robinson, Ken. (2011). *Out of Our Minds: learning to be Creative*. Capstone

Sofyan Salam, dkk (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*

Tarumingkeng, Rudy C. & Suwondo, Chandra (2017). *Kreativitas dan inovasi: Kunci Kesuksesan*.

Website

Budi Susanto, (2015). *Berpikir Imajinatif*. Diakses dari djannoveria.blogspot.com/2015/02/berpikir-imajinatif.html?m=1

Admin Padek, (2021). *Mural Herzven di Pantai Gandorih Menggambarkan tentang ini*. Diakses dari

<https://padek.jawapos.com/sumbar/pariaman/20/06/2021/mural-herzven-di-pantai-gandorih-menggambarkan-tentang-ini/>

Mawar Kusuma, (2020). *Fotografer Anton Ismael Tumbuh Tanpa Batas Ruang.*

Diakses dari <https://www.kompas.id/baca/tokoh/2020/07/05/tumbuh-tanpa-batas-ruang>

Anton Ismael, (2017). *Salam Kenal.* Diakses Dari antonismael.blogspot.com/2017/09/salam-kenal.html

Wijaya Kusumah, (2011). *Berpikir Kreatif dan Imajinatif.* Diakses dari <https://wijyalabs.com/2011/07/21/berpikir-kreatif-dan-imajinatif/>

